

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan proses penawaran umum serta perdagangan efek, yang melibatkan perusahaan-perusahaan publik terkait dengan efek-efek yang mereka terbitkan, di samping institusi dan profesi yang memiliki hubungan dengan sektor efek tersebut. Pasar modal bertindak sebagai penyedia beragam instrumen investasi, yang mencakup berbagai jenis alat investasi mulai dari saham hingga kontrak berjangka (Rizky Aditama *et al.*, 2020 : 28). Oleh karena itu, pasar modal memiliki peranan ganda sebagai mekanisme ekonomi dan mekanisme keuangan, serta memainkan peran yang sangat vital dalam mendukung dan mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Pasar modal berfungsi dalam konteks ekonomi sebagai perantara yang menyalurkan antara pihak yang memiliki sumber daya finansial, yang dikenal juga sebagai penanam modal, dan pihak yang membutuhkan biaya, yang disebut sebagai penerbit. Di samping itu, pasar modal berperan sebagai sumber pembiayaan yang signifikan karena menyediakan kesempatan bagi pemilik dana untuk mendapatkan keuntungan atau *return* atas investasi yang sudah mereka berikan, sesuai dengan karakteristik masing-masing jenis investasi. Dalam hal ini, investor yang telah memiliki pemahaman yang baik mengenai dunia investasi diharapkan mampu untuk lebih bijak dan menyadari pentingnya melakukan investasi dengan benar (Rizky Aditama *et al.*, 2020 : 30). Selain itu, tujuan utama dari seorang investor adalah untuk memahami proses investasi dengan baik agar dapat menghindari

praktik-praktik investasi yang tidak rasional atau tidak masuk akal, yang dapat merugikan mereka di kemudian hari (Marlin, 2020 : 122).

Investor merupakan salah satu elemen yang sangat krusial dalam proses berinvestasi di pasar modal. Dalam konteks ini, investasi dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang melibatkan penanaman modal pada satu atau lebih aset yang dimiliki, biasanya dilakukan untuk jangka waktu yang panjang, dengan harapan untuk memperoleh hasil yang menguntungkan di akhir periode investasi. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, investor kini dapat dengan mudah mengakses informasi terkait perusahaan-perusahaan yang menjadi target investasi mereka. Sebagai langkah awal dalam mengidentifikasi keberadaan investor, mulai dari tahap transaksi hingga penyelesaian, sangat penting untuk melakukan pendataan terhadap para investor yang terlibat dalam berbagai transaksi di pasar modal.

Investasi merupakan suatu pertukaran atau peristiwa perdagangan saham (seperti konsumsi, bangunan, dan peralatan) dan aset lainnya dengan maksud untuk memperoleh keuntungan yang lebih baik di waktu yang akan datang. Penanaman modal juga dibutuhkan oleh pembisnis agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Terdapat beragam alat investasi, seperti saham, obligasi, dan lainnya

Minat untuk berinvestasi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang dimiliki oleh para investor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Marfuah & Anggini Asmara Dewati, 2021 : 51), pengetahuan investasi dapat didefinisikan sebagai dasar pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan investasi dengan efektif. Individu yang memiliki pemahaman dasar mengenai investasi,

terutama yang berkaitan dengan potensi keuntungan dan risiko yang terlibat dalam berinvestasi, cenderung menunjukkan minat yang lebih besar untuk berinvestasi. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Marfuah & Anggini Asmara Dewati, 2021 : 57) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai rangkaian proses dan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan konsumen, sehingga mereka mampu dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan efisien (Harahap *et al.*, 2021 : 76). Literasi keuangan berfungsi sebagai pelindung untuk mengurangi risiko berbagai keputusan yang bias yang mungkin diambil oleh investor, serta membantu mereka untuk lebih bersikap rasional ketika membuat keputusan investasi. Selain itu, literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh para investor (Safryani *et al.*, 2020 : 329).

Survei Nasional mengenai Literasi Keuangan yang ketiga, yang dilaksanakan oleh OJK pada tahun 2019, menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan mencapai angka 38,03%. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil survei OJK pada tahun 2016 sebelumnya, di mana indeks literasi keuangan tercatat sebesar 29,7%. Dengan demikian, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, terjadi peningkatan pemahaman keuangan di kalangan masyarakat sebesar 8,33%.

Seseorang yang memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan dapat menggambarkan pengetahuan dan pemahaman seorang investor tentang produk-

produk, lembaga-lembaga, serta keterampilan dalam bidang keuangan (Bagus *et al.*, 2024 : 109). Literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu untuk mengambil keputusan yang bijak terkait keuangan (Bagus *et al.*, 2024 : 109). Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Isbanah, 2020 : 205), literasi keuangan tidak memberikan dampak signifikan terhadap keputusan investasi.

Terdapat beberapa investor yang tidak mengetahui ataupun tidak mengerti mengenai literasi keuangan, sehingga membuat para investor menjadi ragu untuk berinvestasi. Adapun Investor yang mengalami kerugian dikarenakan salah dalam mengambil keputusan berinvestasi yang mengakibatkan investor menjadi ragu dan tidak mau berinvestasi kembali.

Di dalam bidang investasi, sasaran utama seorang investor adalah untuk memperoleh imbal hasil dalam bentuk kenaikan nilai aset (*capital gain*) dan *dividen*. Imbal hasil tersebut merupakan pengembalian dari investasi yang dilakukan. Namun, terdapat kalanya investor tidak dapat mencapai imbal hasil yang diharapkan dan justru mengalami kerugian, seperti penurunan nilai aset (*capital loss*), ketidakmampuan untuk menerima *dividen*, dan bahkan kehilangan modal yang diinvestasikan karena proses likuidasi perusahaan.

Sebenarnya, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya jumlah investor di kalangan masyarakat, di antaranya adalah ketersediaan modal awal yang sangat mudah diakses serta potensi imbal hasil atau *return* yang relatif tinggi, meskipun tetap harus sesuai dengan besaran modal yang diinvestasikan. Di sisi lain, salah satu alasan mengapa sejumlah investor kurang berminat untuk

berinvestasi di pasar modal adalah karena adanya harapan atau ekspektasi yang tinggi terhadap tingkat *return* yang ingin mereka capai. Dengan demikian, apabila para investor tidak mendapatkan hasil yang sesuai dengan ekspektasi yang mereka miliki, banyak di antara mereka yang merasa bahwa investasi tersebut tidak memberikan keuntungan yang diharapkan.

Modal minimum merupakan jumlah setoran awal yang diperlukan untuk membuka rekening investasi pertama kalinya di pasar modal, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Modal minimum ini menjadi salah satu aspek penting yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Sari *et al.*, 2021 : 92). Saat ini, perusahaan-perusahaan sekuritas telah memperkenalkan berbagai program untuk mempermudah proses investasi bagi para investor dengan cara menurunkan batasan modal minimum yang diperlukan untuk pembukaan rekening investasi.

Banyak calon investor yang belum mengetahui mengenai terdapatnya modal minimum investasi yang kecil. Sebagian besar para calon investor hanya mengetahui bahwa modal minimum yang diperlukan untuk berinvestasi itu besar sehingga membuat para calon investor ragu bahkan tidak berminat untuk berinvestasi. Faktor yang sering membuat para calon investor tidak berminat atau ragu untuk berinvestasi yaitu dikarenakan kurangnya modal untuk berinvestasi. Begitu pula dikalangan mahasiswa, uang saku yang didapatkan para mahasiswa tidak lah besar, sehingga membuat mahasiswa tidak berminat dalam berinvestasi.

Penelitian Aini dkk (Yusuf *et al.*, 2021 : 85) mengenai dampak pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, *return*, risiko dan motivasi

investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal mengindikasikan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap investasi. Sedangkan penelitian Purboyo dkk. (Yusuf *et al.*, 2021 : 85) berkaitan dengan pengaruh aktifitas galeri investasi, modal minimal investasi, persepsi risiko dan persepsi *return* terhadap minat investasi saham syariah menunjukkan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini dan rekan-rekan (Yusuf *et al.*, 2021 :85) mengenai pengaruh pengetahuan dan pemahaman terkait investasi, modal minimum yang diperlukan untuk berinvestasi, imbal hasil, risiko, serta motivasi investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal menunjukkan bahwa modal minimum tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Purboyo dan kolega (Yusuf *et al.*, 2021 :85) yang membahas pengaruh aktivitas galeri investasi, modal minimum yang dibutuhkan, persepsi risiko, dan persepsi imbal hasil terhadap minat investasi pada saham syariah menunjukkan bahwa modal minimum memiliki pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi.

Berdasarkan penelitian (Safryani *et al.*, 2020 : 319) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,455. Sementara itu, Keputusan investasi tidak banyak dipengaruhi oleh perilaku keuangan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,165. Di sisi lain, pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,337.

Sedangkan berdasarkan penelitian (Djaelani & Zainuddin, 2021 : 352) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata skor literasi keuangan mahasiswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai rata-rata minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan, modal minimum, dan imbal hasil investasi memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Secara umum, mahasiswa sudah memiliki ketertarikan untuk berinvestasi; namun, mereka masih menghadapi kendala berupa kurangnya literasi keuangan, keterbatasan modal, dan kurangnya pengalaman. Pengetahuan dasar tentang investasi merupakan hal yang fundamental bagi calon investor, karena pengetahuan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya praktik investasi yang tidak wajar, penipuan, serta risiko kerugian yang mungkin dihadapi.

Penelitian yang membahas minat investasi mahasiswa akuntansi di Batam di pasar modal masih tergolong sedikit, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Batam untuk Berinvestasi di Pasar Modal."

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada penjelasan yang telah disampaikan dalam latar belakang sebelumnya di atas dan didasarkan pada penelitian yang terdapat dalam jurnal-jurnal sebelumnya, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan mengenai modal minimum dalam berinvestasi sehingga berdampak pada minat mahasiswa akuntansi guna melakukan investasi.
2. Minimnya mahasiswa akuntansi yang tahu mengenai literasi keuangan dalam berinvestasi.
3. Tingginya ekspektasi terhadap *return* investasi pada mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi.
4. Tidak dapat dipastikan bahwa seluruh mahasiswa akuntansi tidak memiliki pengetahuan modal minimum, serta mengetahui mengenai literasi keuangan dan tidak berekspektasi tinggi terhadap *return* investasi.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memperjelas karena cakupan pada penelitian ini terarah pada variabel independen yang akan dieksplorasi. Berikut ini adalah batasan-batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Variabel independent dalam penelitian ini adalah:
 - a. Modal minimum (X1).
 - b. Literasi keuangan (X2)
 - c. *Return* investasi (X3)
2. Variabel dependen pada penelitian ini merupakan minat mahasiswa akuntansi Batam Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Y).
3. Objek penelitian yaitu Mahasiswa akuntansi aktif pada perguruan tinggi Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Internasional Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah Modal Minimum berpengaruh signifikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berinvestasi di dalam Pasar Modal?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh signifikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berinvestasi di dalam Pasar Modal?
3. Apakah *Return* berpengaruh signifikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berinvestasi?
4. Apakah Modal Minimum, Literasi Keuangan dan *Return* secara simultan berpengaruh pada Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berinvestasi di Pasar Modal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya berikut tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk Mengetahui modal minimum berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk Mengetahui literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk Mengetahui *return* berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di dalam pasar modal.

4. Untuk Mengetahui modal minimum, literasi keuangan dan *return* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini yang dapat dihasilkan diantaranya :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini memperluas pengetahuan tentang investasi dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan menjadi rujukan penelitian selanjutnya tentang Analisis Faktor–faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Batam Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. Menjadi sumber referensi dan refleksi bagi para peneliti yang melakukan penelitian yang relevan modal minimum, literasi keuangan dan *return* investasi pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil pada penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa akuntansi Universitas Putera Batam dan dapat meningkatkan mutu karya ilmiah di Universitas Putera Batam.

1.6.2 Manfaat Praktisi

Manfaat praktis penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa akuntansi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi mengenai pentingnya pemahaman tentang modal minimum, literasi keuangan, dan *return* investasi untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang investasi dan langkah-langkah berinvestasi di pasar modal. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai manfaat dan efektivitas yang berkaitan dengan modal minimum, literasi keuangan, dan imbal hasil investasi.